



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dibutuhkannya suatu aplikasi yang bisa memudahkan serta meningkatkan efisiensi kinerja dalam berbagai hal adalah dampak dari semakin majunya perkembangan teknologi saat ini dan dengan besarnya kebutuhan terhadap informasi. Hasil dari kemajuan tersebut yang baik adalah untuk memudahkan dan berguna bagi instansi dan masyarakat yang menggunakan. Kualitas informasi yang akurat, cepat dan tepat merupakan kebutuhan dari perubahan dan dinamika masyarakat yang semakin cepat seiring dengan perkembangan jaman dan teknologi. Sehingga perkembangan teknologi ini tersebut memiliki dampak positif bagi penyebaran informasi Bantuan Program Keluarga Harapan yang dinaungi oleh Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan.

Masalah kemiskinan menjadi masalah yang sangat rumit sehingga suatu negara tidak memiliki kemampuan untuk menghapus kemiskinan negara secara sendirian. Permasalahan kemiskinan merupakan masalah sosial yang terjadi di berbagai daerah di Indonesia. Kemiskinan merupakan program prioritas nasional, karenanya memerlukan pemahaman dan komitmen yang sama pada semua jajaran pemerintah dimana penanggulangannya perlu dilakukan dengan sungguh-sungguh, kreatif dan berkesinambungan. Masalah kemiskinan merupakan tanggung jawab semua komponen bangsa dan negara serta membutuhkan kerja keras yang terorganisasi untuk mewujudkan cita-cita masyarakat Indonesia yang adil dan makmur. Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Selatan mencatat pada kurun waktu satu tahun terakhir sepanjang September 2020 sampai September 2021, angka kemiskinan di wilayah Sumatera Selatan turun sebesar 0,19% dari 12,98% kini menjadi 12,79%. Presentase penduduk miskin di Daerah Perkotaan pada September 2020 sebesar 12,52% yang turun menjadi 12,36% pada Maret 2021, dan turun menjadi 11,99% pada September 2021. Pembangunan kesejahteraan sosial, dan



khususnya penanggulangan kemiskinan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Untuk mewujudkan pembangunan kesejahteraan sosial maka pemerintah memberikan bantuan yang berupa uang atau bahan pokok. Salah satu bantuan tersebut ialah bantuan Program Keluarga Harapan (PKH).

Program Keluarga Harapan (PKH) ini merupakan suatu program pemberdayaan yang dibuat untuk membantu mengatasi masalah kemiskinan di Indonesia. PKH kini telah banyak menurunkan beberapa faktor penyebab kemiskinan di Sumatera Selatan khususnya Kota Palembang. Selama tiga tahun pelaksanaan, PKH memberikan dampak positif, antara lain terhadap peningkatan kesehatan rumah tangga sangat miskin (RTSM), terutama angka imunisasi balita yang meningkat secara signifikan. Sebelum pelaksanaan PKH, persentase anak dengan imunisasi lengkap dapat dikatakan rendah, setelah PKH presentase anak dengan imunisasi lengkap meningkat secara signifikan. Program ini juga mampu menurunkan tingkat malnutrisi atau kekurangan gizi pada balita, PKH mampu menyadarkan masyarakat miskin untuk mengunjungi fasilitas kesehatan seperti Puskesmas saat mereka sakit. Di bidang pendidikan, PKH juga mampu menaikkan jumlah siswa didik dan kenaikan kelas ditingkat SLTP. Data Sosial berupa pemberian uang tunai kepada RTSM melalui pendampingan. Tujuannya, adalah meningkatkan status kesehatan ibu dan anak di Indonesia, khususnya bagi kelompok sangat miskin. Program ini dilakukan melalui pemberian insentif dan pendampingan. Hal itu dimaksudkan agar mereka mau melakukan kunjungan kesehatan yang bersifat preventif (pencegahan), bukan hanya untuk pengobatan (kuratif). PKH juga dilakukan dengan mengembangkan dan meningkatkan angka partisipasi wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun dan upaya mengurangi pekerja anak pada keluarga yang sangat miskin.

Calon penerima bantuan PKH yang mendaftar harus terdaftar sebagai keluarga kurang mampu yang terdapat pada Data Terpadu Kesejahteraan Sosial



(DTKS) dan memiliki komponen (kriteria) sebagai persyaratan yang ditetapkan sebagai peserta PKH. Pada komponen Kesehatan yang terdiri dari ibu hamil maksimal kehamilan yang kedua kalinya, dan Anak Usia Dini berusia 0-6 tahun yang belum sekolah. Pada komponen Pendidikan yang terdiri atas anak sekolah antara 6-21 tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar, anak yang sedang menempuh Pendidikan SD/MI sederajat, SMP/Mts sederajat, SMA/MA sederajat. Serta pada komponen Kesejahteraan Sosial terdiri atas orang tua atau lansia berusia 70 tahun keatas yang tercatat dalam sebuah keluarga, dan penyandang disabilitas berat yang tidak dapat melakukan kegiatan sehari-hari dan atau sepanjang hidupnya tergantung pada orang lain sehingga tidak mampu menghidupi diri sendiri.

Adapun penyebabnya yaitu belum ada sistem yang dapat membantu dalam memberikan keputusan penentuan penerima Bantuan PKH dengan cara yang cepat dan tepat sasaran. Proses penentuan penerima bantuan PKH pada Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan masih dilakukan secara manual yaitu semua pekerjaan mulai dari pendataan, proses, hingga akhir pencatatan didokumentasikan dalam kertas secara tertulis. Dalam penerimaan bantuan PKH ini tidak jarang mengalami kesulitan dalam melakukan penseleksian, sedangkan ketertarikan masyarakat dalam turut serta mendaftar untuk mendapatkan bantuan tidak sedikit jumlahnya karena PKH ini merupakan program bantuan yang sangat membantu bagi para penerimanya. Agar Bidang Perlindungan & Jaminan Sosial tidak salah dalam penyaluran dana bantuan tersebut, maka dibutuhkan sistem pendukung keputusan dalam penentuan penerima dana PKH dimana pada sistem tersebut telah ditentukan penilaian berdasarkan aspek, kriteria-kriteria dan subkriteria. Karena standar yang menjadi tolak ukur telah ditentukan maka salah satu metode yang cocok dalam pembuatan sistem pendukung keputusan ini yaitu profile matching.

Metode Profile Matching merupakan sebuah metode yang paling tepat digunakan dalam proses membandingkan antar kompetensi individu ke dalam kompetensi suatu kriteria sehingga dapat di ketahui perbedaannya. Profile Matching sangat sesuai digunakan untuk pengambilan keputusan yang



berhubungan dengan nilai kriteria karena sistem pendukung keputusan ini menggunakan metode Gap Kompetensi (Profile Matching) dengan tujuan untuk menentukan prioritas dengan ranking tertinggi, dimana sebagai sarana dari sistem yang tepat dalam menyeleksi calon penerima bantuan. Profile Matching mempertimbangkan konsistensi yang logis dalam penilaian yang digunakan untuk menentukan prioritas sehingga menghasilkan alternatif yang tidak banyak.

Di era yang serba digital dan juga penggunaan website yang semakin meningkat, semakin banyak pula penggunaan aplikasi berbasis Website yang dibutuhkan. Oleh karena itu penulis bermaksud untuk membangun aplikasi Sistem Informasi Keputusan menggunakan metode Profile Matching yang hasilnya dapat digunakan untuk menentukan kriteria penerima bantuan dengan memanfaatkan teknologi berbasis Website yang memudahkan staff dalam menentukan kriteria dan menghasilkan informasi yang akurat, karena sifatnya yang pasti sehingga informasi mengenai Sistem Pendukung Keputusan yang didapatkan lebih mudah dan efisien melalui aplikasi Website. Sehubungan dengan itu, penulis bermaksud untuk membangun sebuah aplikasi yang dijadikan sebuah Tugas Akhir dengan judul **“Penerapan Metode *Profile Matching* Pada Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kota Palembang pada Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan.”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang ada diatas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut yaitu:

1. Bagaimana penerapan Metode Profile Matching pada Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerima Bantuan PKH di Kota Palembang pada Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan?



2. Bagaimana membuat aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerima Bantuan PKH di Kota Palembang pada Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan?

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang dibahas dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah “Bagaimana membangun Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan pada Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan Berbasis Website menggunakan Metode Profile Matching?”

1.3 Batasan Masalah

Batasan-batasan diterapkan agar penulisan Laporan Tugas Akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada. Berikut beberapa batasan-batasan yang diterapkan:

1. Data dan studi kasus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sistem pendukung keputusan seleksi penerima bantuan PKH di kota Palembang pada Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan.
2. penentuan penerima dana PKH harus membandingkan hasil ranking satu persatu sehingga didapat siapa yang paling berhak menerima dana PKH.
3. Pengguna sistem antara lain administrasi dan kepala Bidang Perlindungan & Jaminan Sosial serta kepala dinas di Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan.
4. Sistem hanya digunakan untuk melakukan perhitungan penentuan seleksi penerima bantuan PKH di kota Palembang pada Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan.
5. Pemecahan masalah menggunakan metode Profile Matching serta pengembangan sistem menggunakan metode Waterfall.



1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan penelitian dan penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membangun Sistem Seleksi Penerima Bantuan PKH yang dapat mempermudah dalam melakukan pengolahan data secara cepat dan akurat
2. Menghitung penilaian penerimaan bantuan PKH.
3. Mendukung keputusan dalam Seleksi penerima bantuan PKH di Kota Palembang pada Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan dengan menerapkan metode profile matching.

1.4.2 Manfaat

Manfaat dari pelaksanaan penelitian dan penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya sistem yang dibangun untuk menerapkan metode profile matching pada Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan di Kota Palembang pada Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan.
2. Memberikan informasi kepada pengguna sistem mengenai penilaian penerimaan bantuan.
3. Mempermudah pengolahan data penerimaan bantuan PKH berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan dan dapat menghasilkan perhitungan penerima bantuan yang lebih valid dan akurat.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1. Lokasi Penelitian

Nama Perusahaan : Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan

Alamat Perusahaan : Jl. Kapten Anwar Sastro No. 2021, Sungai Pangeran, Kota



Palembang, Sumatera Selatan

Bidang : Perlindungan & Jaminan Sosial

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

1.5.2.1 Data Primer

a) Pengamatan (Observasi)

Penulis mengamati apa yang dikerjakan oleh Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan secara langsung. Kegiatan ini dilakukan agar mendapatkan data dengan akurasi yang sangat tepat. Melalui observasi yang dilakukan penulis, program yang di butuhkan oleh Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan saat ini adalah program yang memuat informasi mengenai Data Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan Pada Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan agar informasi tersebut dapat memudahkan kinerja pegawai Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan.

b) Wawancara

Menurut Agam (2015:57), “Wawancara merupakan salah satu penelitian yang merupakan proses untuk memperoleh informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan subyek yang diteliti.”

Penulis mengadakan wawancara kepada beberapa karyawan Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan terhadap informasi apa saja yang dibutuhkan untuk ditampilkan pada program nantinya.

c) Studi Pustaka

Studi Pustaka digunakan penulis untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik masalah yang sedang di teliti melalui literatur-literatur atau referensi-referensi yang ada di perpustakaan, internet, dan e-jurnal.



1.5.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari sumber-sumber yang telah tersedia atau dikumpulkan terlebih dahulu oleh pihak lain. Pengumpulan data sekunder dapat dilakukan dengan cara mencari mempelajari *literature*, buku-buku artikel, jurnal, teori yang mendukung, serta referensi lainnya. Dalam proses penyusunan Laporan Kerja Praktek ini, penulis telah memperoleh data dari berbagai sumber, diantaranya sebagai berikut:

1. Data resmi mengenai kantor Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan yang menjadi lokasi penelitian,
2. Data-data bagian yang terlibat dalam pengelolaan data Bantuan *Program Keluarga Harapan*,
3. Data-data dari jurnal yang diakses melalui internet,
4. Catatan pengarsipan data Penerima Bantuan PKH pada Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan,
5. Referensi dari Laporan Tugas Akhir Alumni Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul, istilah yang digunakan dalam pembuatan program aplikasi dan yang berkaitan dengan program aplikasi yang digunakan.



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang permasalahan yang ada, studi kelayakan, alat dan bahan yang digunakan, sistem yang akan dibangun, metode pengembangan sistem yang dipakai, menganalisis kebutuhan perangkat lunak, dan menganalisis metode yang dipakai.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan dari sistem yang telah dibangun serta hasil pengujian yang telah dilaksanakan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari apa yang telah dibahas dalam bab-bab sebelumnya. Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan, maka pada akhir penulisan dikemukakan saran yang dapat berguna bagi semua pihak.